

ABSTRACT

Zidan Hamdani. 1195030248. Classical Detective Formula in Agatha Christie's *Lord Edgware Dies*. An Undergraduate Thesis. English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University Sunan Gunung Djati. Advisors: 1. Bunyamin Faisal, S.S., M.Pd.; 2. Hasbi Assiddiqi, S.S., M.A.

Formula is an essential recipe in a work of fiction or non-fiction, especially in popular literature, formula refers to plots and cultural conventions. The researcher examines a classical detective formula constructed in Agatha Christie's *Lord Edgware Dies*. The research aims to analyse the classic detective in each chapter that contains elements of situation, pattern of action, character and setting, as well as the scheme built by a detective in solving mysteries based on detection analysis so that it can be ascertained the plot built in each scene. The theory used is the classic detective formula theory designed by Cawelti (1976), and detection theory by Kayalvizhi (2012) in a journal. The researcher used descriptive qualitative method. The results showed that: (1) The novel *Lord Edgware Dies* is categorised as a classical detective that is arranged sequentially in the faithfulness of its chapters in terms of situations or conditions, pattern of action that build the story, and settings that support each atmosphere. (2) Detection characteristics of the problem-solving process and mystery disclosure are designed by the detective based on each character and their relationships. Theoretically, popular literature formula on plot and cultural conversation is suggested to analyse the situation or condition, pattern of action, characters and setting from Cawelti's theory and the form of mystery solving by the detective from Kayalvizhi. Practically, writers and readers are advised to view formula as a writing tool.

Keyword: Formula, Detective, Detection, Classical

ABSTRAK

Zidan Hamdani. 1195030248. Classical Detective Formula in Agatha Christie's *Lord Edgware Dies*. Skripsi. Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Pembimbing: 1. Bunyamin Faisal, S.S., M.Pd.; 2. Hasbi Assiddiqi, S.S., M.A.

Formula menjadi resep penting dalam sebuah karya tulis fiksi maupun non-fiksi, khususnya sastra populer serta formula yang mengacu pada plot dan *cultural conventions*. Penelitian ini mengkaji sebuah formula klasik detektif yang terkonstruksi dalam novel karya Agatha Christie berjudul *Lord Edgware Dies*. Penelitian bertujuan menganalisis detektif klasik pada setiap bab yang mengandung unsur-unsur situasi, rumusan aksi, karakter dan setting, serta skema yang dibangun oleh seorang detektif dalam pemecahan misteri berdasarkan analisis *detection* sehingga dapat dipastikan plot yang dibangun dalam setiap adegannya. Teori yang digunakan adalah teori formula klasik detektif yang dirancang oleh Cawelti (1976), dan teori *detection* oleh Kayalvizhi (2012) dalam sebuah jurnal. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Novel *Lord Edgware Dies* berkategori formula klasik detektif yang tersusun secara terurut dalam setiap babnya baik situasi atau kondisi, rumusan aksi yang membangun cerita, dan setting yang mendukung setiap atmosfer. (2) Ciri-ciri *Detection* proses pemecahan masalah dan pengungkapan misteri dirancang oleh detektif berdasarkan setiap karakter dan relasinya. Secara teoritis, sastra populer formula pada plot dan *cultural conversation* disarankan menganalisis situasi atau kondisi, rumusan aksi, karakter dan setting dari teori Cawelti serta bentuk pemecahan misteri oleh detektif dari Kayalvizhi. Secara praktis, bagi penulis dan pembaca disarankan lebih memandang formula sebagai alat penulisan.

Kata kunci: Formula, Detective, Detection, Classical